



KONSEP DASAR PENELITIAN KEPERAWATAN

Ns. RAJA FITRINA LESTARI, M.Kep

KONSEP METODOLOGI

- “Metodologi ” berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan.

KONSEP PENELITIAN

- Penelitian merupakan suatu aktivitas ilmiah yang wajib dilakukan oleh para akademisi atau peneliti dari berbagai disiplin ilmu yang bertujuan untuk mengembangkan, menyempurnakan, dan memperluas ilmu pengetahuan (*sciences*) dari masing-masing disiplin ilmu tersebut (Afiyati & Rachmawati, 2014).

KONSEP METODOLOGI PENELITIAN

- Metodologi Penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan.



Lanjutan...

- Penelitian dalam bidang keperawatan merupakan proses **kegiatan ilmiah** yang sistematis untuk mengembangkan pembuktian dasar (*evidences based*) yang dapat dipercaya mengenai berbagai isu penting pada semua area keperawatan. Isu-isu penting tersebut dapat diidentifikasi dari berbagai lingkup bidang keilmuan dalam keperawatan.

Evidence –based practice

- Adalah integrasi hasil penelitian dengan pengalaman klinik dan nilai pasien untuk menyediakan asuhan yang berkualitas dengan biaya terjangkau.
- Penelitian kualitatif, kuantitatif dan hasil penelitian berguna untuk menghasilkan ilmu yang baru.

MENGAPA PENELITIAN PENTING UNTUK EBP

- Gambaran
Mengidentifikasi dan memahami fenomena dan hubungan antar fenomena
- Penjelasan
Mengklarifikasi hubungan antar fenomena dan mengidentifikasi alasan mengapa peristiwa tertentu terjadi
- Prediksi
Memperkirakan outcome yang spesifik pada situasi tertentu
- Kontrol
Jika outcome suatu situasi bisa diprediksi, langkah selanjutnya adalah mengontrol atau memanipulasi situasi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Pengetahuan, Ilmu dan Filsafat

- Pengetahuan (*Knowledge*): hasil tahu dari manusia yang sekedar menjawab pertanyaan “what”
- Ilmu (*Science*): bukan sekedar menjawab “what”, tetapi juga menjawab “why” dan “how”

Lanjutan...

- Jika pengetahuan memiliki sasaran tertentu, mempunyai metode atau pendekatan untuk mengkaji suatu objek shg diperoleh hasil yg dapat disusun secara sistematis dan diakui secara universal, maka terbentuklah disiplin ilmu

Lanjutan..

- Filsafat: suatu ilmu yang kajiannya tdk hanya terbatas pada fakta tetapi sampai di luar fakta, sampai batas kemampuan berfikir manusia.
- Batas kajian filsafat adalah logika atau daya pikir manusia
- Filsafat menjawab “why” and “why” and “why” dan seterusnya → sampai jawaban paling akhir yg dapat diberikan oleh pikiran dan budi manusia

Cara memperoleh pengetahuan

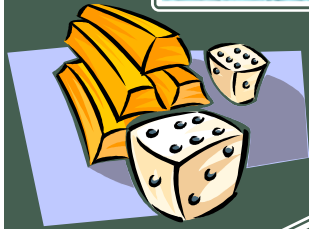
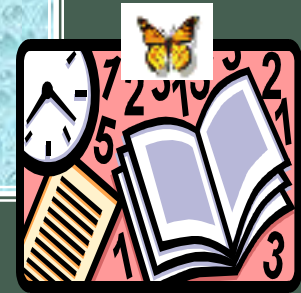
Tradisional

- Coba-coba Salah (Trial & Error)
- Kekuasaan/otoritas
- Pengalaman pribadi
- Melalui jalan pikiran induksi dan deduksi

Modern

- Metode penelitian ilmiah →
research methodology

MAN IS CURIOUS PEOPLE
HASRAT INGIN TAHU
(CARI KEBENARAN)



NON ILMIAH

- = KEBETULAN
- = AKAL SEHAT (COMMON SENSE)
- = WAHYU
- = INTUISI
- = TRIAL AND ERROR
- = SPEKULASI
- = KEWIBAWAAN/OTORITAS

HASIL PENELTIAN

ILMIAH

**LOGIKA
PENALARAN
PENGEMB. TEORI**

**Rancangan Penelitian:
Problems dan Landasan Teori
Metodologi Penelitian
Rancangan**

Ada 2 teori Kebenaran dalam berpikir ilmiah

- 1. Teori koherensi
- 2. Teori korespondensi

METODE ILMIAH

- Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.
- Ada 4 kunci utama

Cara Ilmiah yaitu kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

1. Rasional : cara yg masuk akal dan terjangkau oleh penalaran manusia
2. Empiris : dapat diamati oleh indera manusia, sehingga setiap orang bisa mengamati dan mengetahui cara yg digunakan
3. Sistematis : proses yg digunakan mengacu pada langkah2 dan bersifat logis.

Lanjutan....

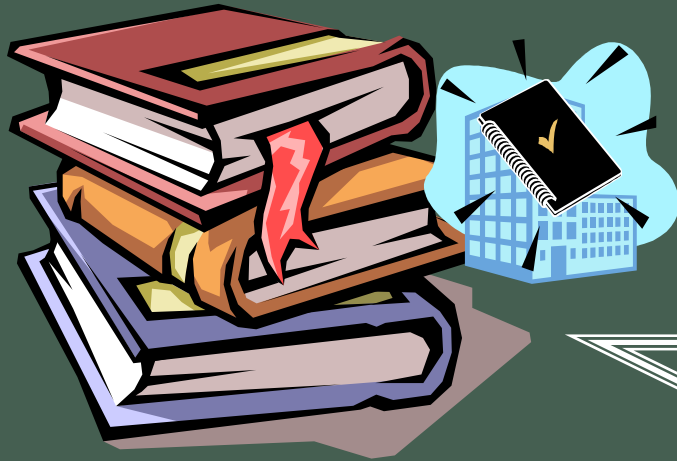
- Data Empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.
- Tujuan penelitian : penemuan, pembuktian, pengembangan
- Kegunaan : memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

BERPIKIR ILMIAH

Berpikir ilmiah yaitu bersikap skeptik, analitik dan kritik

- Berpikir **skeptik** : selalu menanyakan bukti & fakta yg mendukung pertanyaan
- Berpikir **analitik** : selalu menganalisis setiap pertanyaan atau persoalan
- Berpikir **Kritik** : selalu mendasarkan pikiran atau pendapat pada logika & mampu menimbang berbagai hal secara obyektif berdasarkan data, dan analisis akal sehat

CARI KEBENARAN



METODE ILMIAH

**CIRI: SERUPA,
KONSISTEN,
OBYEKTIF**

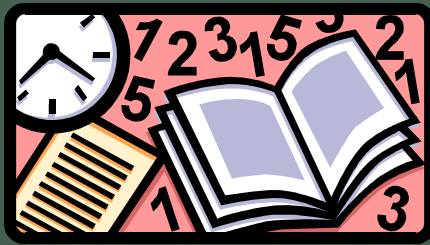


APLIKASINYA

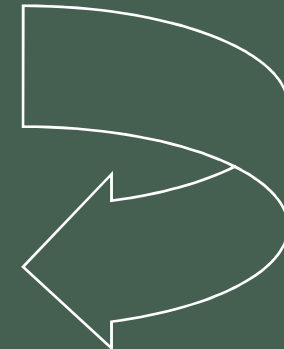
**LOGIKA
LANDASAN TEORI
METODOLOGI PENELITIAN**

PROSES YG BERLANGSUNG MELALUI PENELITIAN ILMIAH

**DILAKSANAKAN DALAM BENTUK/MELALUI PENELITIAN,
YG METODENYA TUNDUK PADA HUKUM –HUKUM LOGIKA (DEDUKSI DAN
INDUKSI)**



PROSES/SIKLUS



Proses perkembangan ilmu pengetahuan

Deduksi

Hipotesis

Verifikasi

Induksi



Lanjutan...

- Deduksi: berdasarkan pengalaman atau teori atau dogma yang bersifat umum dilakukan dugaan-dugaan
- Hipotesis: dugaan yang ditarik berdasarkan teori, dogma atau pengalaman
- Verifikasi: proses pembuktian utk hipotesis yang telah disusun melalui kegiatan
- Induksi: hasil penelitian yg disusun dlm suatu teori yang umum

KRITERIA METODE ILMIAH

1. berdasarkan fakta
2. bebas dari prasangka
3. menggunakan prinsip analisis
4. menggunakan hipotesis.
5. menggunakan ukuran obyektif
6. menggunakan teknik kuantifikasi

BEBERAPA LANGKAH DALAM METODE ILMIAH

1. Merumuskan serta mendefinisikan masalah.
2. Mengadakan studi kepustakaan.
3. Menentukan model untuk menguji Hipotesis.
4. Mengumpulkan data.
5. Menyusun, menganalisis, dan memberikan interpretasi.
6. Membuat generalisasi dan kesimpulan
7. Membuat laporan ilmiah.

ASUMSI & BATASAN DALAM METODE ILMIAH

- Terdapatnya keteraturan (regularity) dan urutan (order)
- Terjadinya suatu kejadian selalu ada kaitannya dengan dan tergantung dan kejadian lain yang mendahuluinya
- Adanya kontinuitas dalam proses penelitian
- Pengetahuan yang didapat dari penelitian harus dapat dikomunikasikan

PENELITIAN ILMIAH

- ▶ **Penelitian** adalah suatu **kegiatan ilmiah** untuk memperoleh pengetahuan yang benar mengenai suatu masalah, dapat berupa fakta, konsep, generalisasi dan teori
- ▶ Penelitian ilmiah adalah rangkaian pengamatan yang sambung bersambung, berakumulasi dan melahirkan teori-teori yang mampu menjelaskan dan meramalkan fenomena-fenomena

LANJUTAN.....

► **Fungsi penelitian ilmiah, yaitu**

1. Menemukan suatu pengetahuan baru
2. Menguji kembali pengetahuan atau hasil penelitian yang ditemukan sebelumnya (mengadakan verifikasi)
3. Mengembangkan pengetahuan (hasil penelitian) yang telah teruji kebenarannya
4. Mencari hubungan antara pengetahuan yang baru ditemukan dengan pengetahuan yang lain
5. Mengadakan ramalan (prediksi) dengan ditemukan hubungan (hubungan sebab akibat) dengan pengetahuan-pengetahuan yang mendahuluinya

Tanda-tanda Penelitian Ilmiah

1. Mempunyai tujuan dan sasaran yang jelas
2. Dilakukan secara hati-hati (carefulness)
3. Dapat dilakukan pengujian
4. Dapat direplikasikan pada wilayah lain atau waktu yang akan datang
5. Dilakukan dengan teliti dan memiliki derajat kebenaran yang dapat dipercaya
6. Dilakukan dengan cara tidak memihak (apa adanya) dan semua tata-cara, prosedur disampaikan secara eksplisit dan jelas
7. Dapat digeneralisasikan pada populasi akses maupun populasi sasaran

Periode perkembangan metodologi penelitian yang dikemukakan oleh Rummel yang dikutip oleh Prof. Sutrisno Hadi MA digolongkan sebagai berikut :

- Periode Trial and Error

Dalam periode ini diisyaratkan bahwa ilmu pengetahuan masih dalam keadaan embrional. Dalam periode ini orang menyusun ilmu pengetahuan dengan cara mencoba- coba berulang kali sampai ditemukan suatu pemecahan masalah yang dianggap memuaskan.

- Periode Authority and Tradition

Pada periode ini kebenaran ilmu pengetahuan didasarkan atas pendapat para pemimpin atau penguasa waktu itu. Pendapat-pendapat itu dijadikan ajaran yang harus diikuti begitu saja oleh rakyat banyak dan mereka harus menerima bahwa ajaran tersebut benar. Di samping pendapat para penguasa atau pemimpin, tradisi dalam kehidupan manusia memang memegang peranan yang sangat penting di masa lampau dan menentang tradisi merupakan hal yang tabu.

Lanjutan.....

- Periode Speculation and Argumentation

Pada periode ini ajaran atau doktrin para pemimpin atau penguasa serta tradisi yang bercakal dalam kehidupan masyarakat mulai menggunakan dialektika untuk mengadakan diskusi dalam memecahkan masalah untuk memperoleh kebenaran.

- Periode Hypothesis and Experimentation

Pada periode ini orang mulai mencari rangkaian tata cara untuk menerangkan suatu kejadian. Mula-mula membuat dugaan-dugaan (hipotesis-hipotesis), kemudian mengumpulkan fakta-fakta kemudian dianalisis dan diolah, hingga akhirnya ditarik kesimpulan. Fakta-fakta tersebut diperoleh dengan eksperimen atau observasi-observasi serta dokumen-dokumen.

KESIMPULAN

- Penelitian merupakan proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan.
- Peran perawat sebagai peneliti menjadi penting guna meningkatkan kualitas layanan keperawatan.